

Efek Ruangan Berpendingin Terhadap Keluhan Sindrom Mata Kering Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen PPM Angkatan 2014 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam

Ajeng Rahayu M¹, Atiek Indriawati², M.Arsyad³

ABSTRAK

Abstrak Latar Belakang: Sindrom mata kering (*Dry Eyes Syndrome*) adalah suatu keadaan dimana air mata tidak dapat melubrikasi permukaan bagian depan kornea. Namun saat ini sindrom mata kering didefinisikan menjadi suatu kelompok gejala dimana mata terasa tidak nyaman, seperti iritasi, perih, berair, seperti ada pasir, lengket, gatal, pegal, merah, cepat merasa mengantuk, cepat lelah, pandangan kabur dan dapat terjadi penurunan tajam penglihatan bila sudah terjadi kerusakan epitel kornea. (Brightman HS, 2000).

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental dengan desain penelitian deskriptif. Pengambilan besar sampel ditentukan dengan cara *total sampling*. Data diperoleh dari pengambilan kuesioner. Analisis data yang digunakan dengan uji chi square.

Hasil: Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok terbanyak responden berjenis kelamin perempuan (53%) dan frekuensi keluhan sindrom mata kering menggunakan penilaian kuesioner *Ocular Surface Disease Index* (OSDI) sebesar (75%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara suhu ruangan berpendingin terhadap keluhan sindrom mata kering berdasarkan uji *Chi-Square* $p=0.004$ ($<0,05$) untuk keluhan mata kering, mata berpasir memiliki $p = 0.003$ (<0.05), dan penglihatan buruk memiliki $p = 0.011$ (<0.05).

KATA KUNCI : Ruangan Berpendingin, Sindrom Mata Kering, Mahasiswa Mahasiswa Kedokteran, Universitas Yarsi¹
Staff Pengajar Ilmu Kedokteran, Universitas Yarsi²
Staff Pengajar Bagian Agama Islam, Universitas Yarsi³

**Effect Of Cooled Room Againts Dry Eye Syndrome Complaints In Students
Management Studies Program Business Management High School PPM
Force 2014 Viewed From the Viewpoint of Islam**

Ajeng Rahayu M¹, Atiek Indriawati², M.Arsyad³

ABSTRACT

Abstract Background: Dry Eyes Syndrome is a condition where tears could not lubrication the surface of the front of the cornea. But at the moment dry eye syndrome defined into a group of symptoms where the eyes feel uncomfortable, such as irritation, sore, watery, such as sand, stickiness, itching, stiffness, red, quick drowsiness, fatigue, blurry vision and sharp vision when there is damage to the corneal epithelium. (Brightman HS, 2000).

Methods: The kind of research used is research non-eksperimental by design descriptive research. The sample large determined by means of total sampling. Data obtained from the questionnaire. Analysis of data used by chi square test.

Result: In this study showed that most women respondents (53%) and frequency of complaints of dry eye syndrome use Ocular Surface Disease Index (OSDI) assessment (75%).

Conclusions: : There was a significant correlation between cooled room temperature on dry eye syndrome complaint based on Chi-Square test $p = 0.004$ ($<0,05$) for dry eye complaint, sandy eye had $p = 0.003$ ($<0,05$), and poor vision had $p = 0.011$ ($<0,05$).

KEY WORDS : Cooled Room, Dry Eye Syndrome, Student

Student of Faculty Medicine, Yarsi University¹

Departement of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Yarsi University²

Departement of Islamic Education, Yarsi University³